

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TERKAITAN PENCEGAHAN KASUS CAMPAK DI  
DESA KAMPUNG BARU SIDOSARI KECAMATAN NATAR BANDAR LAMPUNG****Umi Romayati Keswara<sup>1</sup>, Setiawati<sup>2\*</sup>, Heni Kartika Sari<sup>3</sup>**<sup>1-3</sup>Universitas Malahayati

Email Korespondensi: setiawati98@gmail.com

Disubmit: 27 Agustus 2021

Diterima: 03 September 2021

Diterbitkan: 03 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.5027>**ABSTRAK**

Campak merupakan suatu penyakit sangat menular hal ini diakibatkan oleh virus campak, campak merupakan suatu penyakit yang bisa dicegah. campak sering menyerang pada anak-anak hingga orang dewasa, kemudian gejala yang sering muncul seperti demam ditandai adanya bintik merah yang tumbuh mulai dari kepala bagian, bagian belakang hingga anggota tubuh lainnya tujuannya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait pencegahan atau pengurangan terjadinya resiko yang timbul dari penyakit campak di desa kampung baru sidosari dengan memberikan materi terkait pola makan yang baik untuk pencegahan penyakit campak, kemudian secara mandiri mengajak peserta untuk melakukan tindakan preventif. bahan penyampaiannya ppt dan video edukasi. metode awal yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat di desa kampung baru sidosari. hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan memungkinkan masyarakat untuk mandiri.

**Kata Kunci:** Keterampilan, Preventif, Pencegahan Campak**ABSTRACT**

*Measles is a highly contagious disease caused by the measles virus, and it is a sickness that may be avoided. Measles commonly affects children and adults, with symptoms such as fever and red spots that spread from the head to other areas of the body. first offering literature relevant to a nutritious diet for measles prevention in the new village of Sidosari, then separately urging members to take preventive action PPT presentations and instructive videos are used as delivery resources. The first step in this endeavor was to provide counseling to the residents of Kampung Baru Sidosari hamlet. The outcomes of this activity have the potential to raise public awareness and empower the community to be self-sufficient.*

**Keywords:** Skills, Prevention, Measles

## 1. PENDAHULUAN

Campak merupakan suatu penyakit sangat menular hal ini diakibatkan karena virus campak, campak merupakan suatu kejadian yang bisa ditanggulangi. Campak sering terjadi pada umur sekitar 5 Tahun kemudian gejala yang sering muncul seperti demam ditandai adanya bintik bintik merah yang tumbuh mulai dari kepala bagian belakang ke anggota tubuh lainnya. Usia yang memiliki kualitas kecukupan gizi yang rendah bisa terinfeksi seperti Pneumonia, Diare, Encephalitis Dan Otitis Media, kemudian bisa mengakibatkan meninggal dunia. Temperatur ruangan Virus mampu bertahan 3- 4 Jam, kemudian virus ini menular dari system pernafasan, diedarkan melalui udara kemudian dihirup melalui saluran pernafasan. Campak tidak harus dalam totalan jumlah besar dalam menginfeksi manusia yang rentan terhadap campak. Apabila Virus Masuk ke kelenjar Limpa maka akan berakibat menjadi Viremia Primer kemudian beredar di Jaringan Dan anggota tubuh Limfoid, Termasuk Kulit, system nefrologi, Saluran pencernaan dan Hati. Rata-rata 90% Anak Yang berinteraksi kepada Pengidap Campak maka dapat terjadi Infeksi.

Penyakit ini terdapat diseluruh Negara, umumnya berlangsung di masa penghujan. Awalnya pada tahun 1980, jangkauan pengimunan campak secara menyeluruh hanya dua puluh persen kemudian muncul 90 juta masalah campak. Pada tahun 1990 dengan cakupan imunisasi global kurang lebih 80%, permasalahan campak yang terjalin turun sampai 20 juta permasalahan. Sebab itu WHO (World Health Organization) bersama MDG's programnya The Expanded Programme on Immunization (EPI) mencanangkan sasaran global guna mereduksi program campak hingga 90, 5% serta mortalitas menjadi 95, 5% mulai tingkatan di sebelum EPI pada 1995.

Sampai saat ini negara Indonesia sendiri memiliki program eliminasi. Program utama guna mengurangi kejadian campak merupakan melaksanakan pengimunan campak secara umum di umur 9 bulan hingga 12 tahun, tingkatkan jangkauan pengimunan teratur di usia balita 9 bulan, dan melaksanakan peninjauan intens.

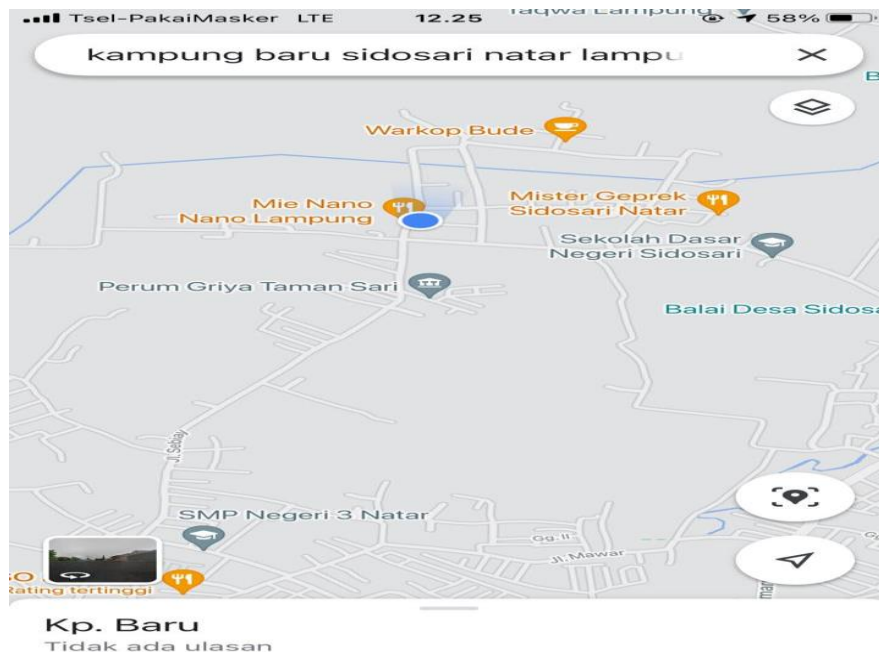
Profil Informasi Kesehatan Indonesia di tahun 2011, jangkauan pengimunan campak bermacam-macam pada masing-masing provinsi. Jangkauan pengimunan Campak di tahun 2011 mencapai 96, 7%, sebaliknya jangkauan pengimunan Campak mencapai 97, 9% (Bersumber pada Profil Kesehatan Indonesia 2011, sasaran pengimunan campak di Indonesia sudah tercapai secara totalitas. Tetapi, bila dicermati dari penerapan imunisasi campak di masing-masing provinsi, program imunisasi ini belum terlaksana secara optimal. Perihal ini diakibatkan banyak aspek, salah satunya sebab ketakutan terhadap respon imunisasi campak serta penyebab lain menimbulkan tidak terjalanya penerapan pengimunan campak secara optimal. Bersumber pada informasi yang di dapat berdasarkan Dinkes Jateng, dari 70 permasalahan KIPI, mendapatkan 7 wafat. 2 permasalahan pada imunisasi harus serta 5 permasalahan pada imunisasi campak.

Bersumber pada kenyataan informasi, wajib diadakan riset mengenai dampak respon pengimunan campak pada perilaku serta perilaku orang tua pada penerapan pengimunan campak supaya bisa tingkatkan efisiensi strategi pengimunan campak yang terdapat dan bisa mengetahui serta mengenali program pas guna mengganti anggapan bunda yang kurang benar tentang pengimunan kedudukan pengambilan

keputusan ada pada orang tua khususnya pada ibu sebagai pengasuh yang spesial.

## 2. MASALAH

Alasan kami memilah tempat di desa kampung baru sidosari natar blok2 kec. natar kabupaten. lampung selatan kota bandar lampung karna, tahun 2021 tidak terdapat penerun langsung ke lokasi disebabkan terdapatnya wabah covid19 sehingga mewajibkan kami buat melaksanakan pengabdian di desa setempat. Tidak hanya itu pengetahuan warga mengenai penyakit campak pada anak masih sangat sedikit. Ada pula tujuan dari penyuluhan ini ialah, agar warga setempat paham. setelah itu mengenali pemicu ciri indikasi penyakit campak dan melindungi pola hidup yang sehat. Diharapkan dengan terdapatnya penyuluhan ini bisa merendahkan tingkatan angka kematian pada anak serta warga setempat.



Gambar 1 Peta lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## 3. METODE

### a. Tujuan Persiapan

Tahapan aktivitas dengan metode persiapan acara menggunakan apk zoom, persiapan Pengerjaan ppt dan serta tahap penyajian video edukasi dan mempersiapkan perlengkapan perlengkapan lainnya di jalani pada 25 juli 2021 dirumah masing-masing, didesa kampung baru sidosari natar.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peserta diinformasikan untuk besiap mengaktifkan hp serta memiliki aplikasi zoom, saat sebelum dilakukan penyampaian materi peserta terlebih dahulu di himbau untuk mematuhi protocol kesehatan. setelah itu disampaikan materi mengenai penyakit campak kepada masyarakat.

**c. Evaluasi****1). Struktur**

Peserta hadir berdasarkan dengan jadwal yang di telah tetapkan,persiapan ruangan sudah sesuai dengan planning yang telah disepakati.kelengkapan sudah dipergunakan sebagaimana mestinya,pemakaian bahasa yang komuntatif pada penyampaian bertujuan mudah dipahami oleh peserta.kemudian penyuluh dapat memenuhi fasilitas audiensi selama berjalanya penyuluhan edukasi penyakit campak pada anak.Penyuluhan ini di lakukan dengan syarat memenuhi protokol kesehatan yang ada seperti mencuci tangan sebelum memulai penyuluhan dan menggunakan masker pada saat dilakukanya penyuluhan.

**2) Proses**

Prosedur kegiatan acara di jam 10:00 s/d WIB.sesuai dengan planning yang telah ditetapkan.

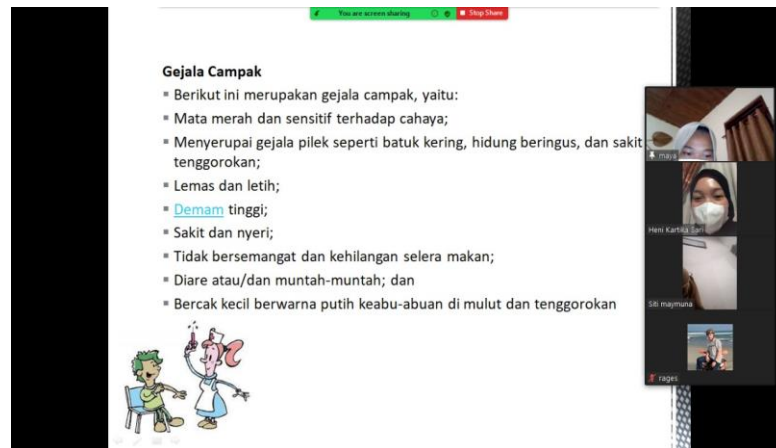
**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tata cara pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan penyakit campak pada anak ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2021 dirumah masing- masing, didesa kampung baru sidosari natar.Penerapan penyuluhan secara pendek ini diperuntukan kepada peserta yang mempunyai anak bayi umur 5- 15 thun. media penyampaian materi ini mengenakan ppt serta vidio edukasi. tata cara yang digunakan untuk penyampaian ialah metode, ceramah, Tanya jawab atau evaluasi dengan metode membagikan pertanyaan kepada peserta ataupun membuka pertanyaan serta memfasilitasi peserta untuk bertanya seputar penyakit campak pada anak.Dari penyuluhan ini di dapat hasil kemajuan dari peserta penyuluhan sekitar 85% di dibandingkan pada saat sebelum dilakukan penyuluhan persentase pengetahuan para peserta penyuluhan hanya 50% mengenai penyakit campak.

Berikut Hasil Gambar Dari Kegiatan:



Gambar 2 Foto kegiatan PKM



Gambar 3 Foto kegiatan PKM

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa di ambil adalah terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang penyakit campak. Pihak terkait seperti puskesmas, dinas kesehatan dan pemerintahan terkait sangat disarankan bisa mengedukasi masyarakat secara komprehensif.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. K. (2018). implementasi data warehouse untuk analisis profil kesehatan ibu dan anak di indonesia.
- Alimuddin, A. (2019). *studi kasus kejadian luar biasa (klb) campak di wilayah uptd puskesmas pijorkoling kota padangsidempuan tahun 2019* (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Ardhiansyah, F., & Suwondo, A. (2020). faktor yang mempengaruhi klb campak anak usia sekolah dasar. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 1-11.
- Ardhiansyah, F., Rahardjani, K. B., Suwondo, A., Setiawati, M., & Kartini, A. (2019). Faktor Risiko Campak Anak Sekolah Dasar pada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 64-72.
- ARFAH, S. (2017). gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun tentang penyakit campak di klinik harapan ibu medan tahun 2016. *jurnal ilmiah maksitek*, 2(2).
- Blora, S., Julianti, S. W., Sugianto, Z., & Saptorini, K. K. Status Imunisasi Campak Bayi dan Balita Umur 1-5 Tahun Pada Keturunan Pengikut.
- Nurani, D. S. (2012). Gambaran Epidemiologi Kasus Campak di Kota Cirebon tahun 2004-2011 (Studi Kasus Data Surveilans Epidemiologi Campak Di Dinas Kesehatan Kota Cirebon). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18799.
- Waslan, S. R. (2014). *Pengaruh Status Gizi Terhadap Kadar Ig-G Campak Ditinjau Dari Usia Di Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Yani, S. L., Yuniastini, Y., & Fitriana, F. (2017). Hubungan Status Imunisasi Campak Dengan Kejadian Campak. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(2), 258-261.